BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun penelitian ini dilakukan pada mahasiswa sarjana aktif program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yang beralamat di Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta.Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) lahir ditengah-tengah Kota Yogyakarta karena dorongan, kesadaran dan tanggung jawab yang mendalam bahwasanya pendidikan termasuk pendidikan tinggi pada hakekatnya merupakan tanggungjawab seluruh masyarakat Indonesia.

Diawali dengan diskusi-diskusi sekelompok kecil aktivis Muhammdiyah yang mengambil tempat di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah, kemudian dikembangkan ditengah-tengah forum tokoh-tokoh cendikiawan Muhammadiyah yang sifatnya lebih luas, maka akhirnya disimpulkan bahwa sudah dipandang perlu didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di kota perjuangan sekaligus kota kelahiran Muhammadiyah untuk pertama kalinya. Semua ini kemudian disampaikan pada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Berdasarkan keputusan hasil musyawarah Muhammadiyah Wilayah DIY, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY mengeluarkan surat keterangan Nomor. A-1/01.

E/PW/1981, tanggal 26 Maret tentang berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya berdasarkan surat keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor. E/1/1996/1982, tentang pengelolaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pembinaan berada di bawah. Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pada tahun berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berkantor di Jl. KHA. Dahlan No. 107 Yogyakarta.

Saat ini UMY memiliki 9 fakultas program sarjana, yaitu :Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Isipol, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Program Vokasi/Politeknik UMY (D III). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga memiliki Program Pascasarjana terdiri dari: program studi Magister Manajemen, Magister Studi Islam, Magister Ilmu Pemerintahan, Magister Manajemen Rumah Sakit.

Penelitian ini mengambil objek mahasiswa non-ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan tahun masuk dari tahun 2015-2017. Kondisi secara umum objek peneltian, kebanyakan mereka belum mendapatkan pengetahuan ekonomi secara formal, kecuali mahasiswa yang dulu mngengenyam pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jurusan Humaniora, mereka mendapatkan pengetahuan pengantar ekonomi secara formal. Adapun persentase mahasiswa yang menempuh pendidikan pada jurusan humaniora sejumlah 48% dan jurusan eksakta sejumlah 52%.

Adapun kendala yang dihadapi oleh peneliti selama mengambil data adalah ada beberapa responden yang tidak mau mengisi kuesioner, sehingga

peneliti harus mencari responden lain. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *softcopy* maupun hardcopy. Melalui *softcopy*, peneliti menggunakan *platform* Google *docs* yang disebarkan melalui grup-grup *online*, adapun kuesioner yang kembali melalui *softcopy* sejumlah 60 kuesioner. Lalu hardcopy menggunakan media print out sebanyak 75 kuesioner, yang tidak kembali dan tidak bisa diolah sejumlah 35 kuesioner. Adapun kuesioner yang tidak bisa diolah karena data yang tidak lengkap serta kuesioner kosong, sehingga total data yang dapat diolah sebanyak 100 kuesioner.

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data identitas reponden meggunakan aplikasi SPSS versi 22.0

1. Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan klasifikasi berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden laki-laki berjumlah 37 orang, sedangkan responden perempuan berjumlah 63 orang.

Tabel 4.1
Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	37	37%
Perempuan	63	63%
Total	**100**	**100%**

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 63% dengan jumlah 63 orang dan presentase responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 37% dengan jumlah 37 orang.

2. Jumlah Responden berdasarkan Usia

Adapun berdasarkan usia, responden yang berusia 17 tahun dengan presentase 5% berumlah 5 orang, responden berusia 18 dengan presentase 26% berjumlah 26 orang, responden berusia 19 tahun dengan presentase 22% berjumlah 22 orang, responden berusia 20 tahun dengan presentase 29% berjumlah 29 orang, responden berusia 21 tahun dengan presentase 13% berjumlah 13 orang dan responden berusia 22 tahun dengan presentase 5% berjumlah 5 orang.

Tabel 4.2
Jumlah responden berdasarkan usia

Umur	Frekuensi	Persen
17	5	5%
18	26	26%
19	22	22%
20	29	29%
21	13	13%
22	5	5%
Total	**100**	**100%**

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari tabel di atas berdasarkan hasil data usia responden dapat diambil kesimpulan bahwa usia responden mayoritas berusia 20 tahun sebesar 40%.

3. Jumlah Responden berdasarkan Fakultas/Jurusan

Adapun berdasarkan fakultas, responden Fakultas Agama Islam (PAI dan KKI) dengan presentase 9% berjumlah 9 orang, responden Fakultas Hukum dengan presentase 10% berjumlah 10 orang, responden Fakultas Pertanian 19 dengan presentase 13% berjumlah 13 orang, responden Fakultas Teknik dengan presentase 20% berjumlah 20 orang, responden Fakultas

ISIPOL dengan presentase 13% berjumlah 13 orang dan responden berusia 22 tahun dengan presentase 5% berjumlah 5 orang.

Tabel 4.3
Jumlah responden berdasarkan fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persen
FAI	9	9%
Fakultas Hukum	10	10%
Fakultas Pertanian	13	13%
Fakultas Teknik	20	20%
FISIPOL	12	12%
FKIK	21	21%
FPB	15	15%
Total	**100**	**100%**

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari Fakultas Kedokteran dengan presentase sebesar 21% dengan jumlah 21 orang.

4. Jumlah Responden berdasarkan Angkatan (tahun masuk)

Adapun berdasarkan angkatan (tahun masuk), responden angkatan 2015 dengan presentase 28% berjumlah 28 orang, responden angkatan 2016 dengan presentase 30% berjumlah 30 orang dan responden angkatan tahun 2017 dengan presentase 42% berjumlah 42 orang.

Tabel 4.4
Jumlah responden berdasarkan angkatan (tahun masuk)

Tahun	Frekuensi	Persen
2015	28	28%
2016	30	30%
2017	42	42%
Total	**100**	**100%**

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan 2017 dengan presentase sebesar 42% dengan jumlah 42 orang.

5. Jumlah Responden berdasarkan Keterkaitan Responden terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Adapun jumlah responden berdasarkan keterkaitan responden terhadap lembaga keuangan syariah yaitu: responden yang pernah berkaitan dengan Bank Syariah berjumlah 43 orang, responden yang pernah berkaitan dengan BPRS berjumlah 1 orang, responden yang pernah berkaitan dengan BMT berjumlah 15 orang dan jumlah responden yang belum pernah berkaitan dengan lembaga keuangan syariah manapun berjumlah 41 orang.

Tabel 4.5
Jumlah responden berdasar keterkaitan responden terhadap penggunaan produk Lembaga Keuangan Syariah

	Frekuensi	Persen
Bank Syariah	43	43%
BMT	15	15%
BPRS	1	1%
Belum	41	41%
Total	**100**	**100%**

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa responden sebagian besar belum pernah bersentuhan dengan lembaga keuangan syariah dengan persentase sebesar 41 %.

B. Uji Kualitas Instrumen

Uji instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah valid dan realibel. Berikut uji instrumen hasil pengujian validitas dan realibilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah item diatas valid atau tidak maka dibutuhkan uji validitas, dapat diketahui melalui nilai signifikansinya (*Sig. 2-tailed*). Jika signifikansi < 0,05 maka item dikatakan valid, sedangkan jika signifikansinya >0,05 maka item dikatakan tidak valid. Untuk menganalisis apakah item-item tersebut valid dengan skor totalnya, maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,05. Jumlah data (n) pada penelitian ini berjumlah 100, maka diperoleh r tabel sebesar 0,195. Setelah melalui uji validitas maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected item total	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	P1	0,608	0,000	Valid
	P2	0,498	0,000	Valid
	P3	0,627	0,000	Valid
	P4	0,545	0,000	Valid
	P5	0,565	0,000	Valid
	P6	0,426	0,000	Valid
	P7	0,378	0,000	Valid
Tabungan Syariah	P1	0,758	0,000	Valid
	P2	0,633	0,000	Valid

Variabel	Item	Corrected item total	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	P3	0,661	0,000	Valid
	P4	0,484	0,000	Valid
	P5	0,662	0,000	Valid
Investasi Syariah	P1	0,651	0,000	Valid
	P2	0,657	0,000	Valid
	P3	0,667	0,000	Valid
	P4	0,729	0,000	Valid
	P5	0,511	0,000	Valid
	P6	0,686	0,000	Valid
	P7	0,328	0,000	Valid
Asuransi Syariah	P1	0,569	0,000	Valid
	P2	0,594	0,000	Valid
	P3	0,515	0,000	Valid
	P4	0,322	0,001	Valid
	P5	0,302	0,002	Valid
	P6	0,219	0,209	Valid
	P7	0,235	0,019	Valid
Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah	P1	0,552	0,000	Valid
	P2	0,787	0,000	Valid
	P3	0,474	0,000	Valid
	P4	0,573	0,000	Valid
	P5	0,758	0,000	Valid
	P6	0,388	0,000	Valid
Pengetahuan Produk Lembaga Keauangan Syariah	P1	0,696	0,000	Valid
	P2	0,619	0,000	Valid
	P3	0,754	0,000	Valid
	P4	0,755	0,000	Valid
	P5	0,710	0,000	Valid
	P6	0,735	0,000	Valid
	P7	0,612	0,000	Valid

Variabel	Item	Corrected item total	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Minat	P1	0,851	0,000	Valid
	P2	0,883	0,000	Valid
	P3	0,875	0,000	Valid
	P4	0,866	0,000	Valid
	P5	0,832	0,000	Valid
	P6	0,800	0,000	Valid
	P7	0,765	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat dikatakan valid, karena diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada keseluruhan butir item memiliki tingkat signifikansi <0,05 dan seluruh nilai item lebih besar dari r tabel sebesar 0,195**.**

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, pengukuran uji reliabilitas menggunakan nilai *cronbach alpha* simultan nilai alpha ini akan dibandingkan dengan nilai r tabel pada signifikansi 0,05. Adapun jumlah data sebesar 100, maka dapat diambil r tabel sebesar 0,195. Adapun sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada nilai r tabel. Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	0,705	Reliabel
2	Tabungan Syariah	0,750	Reliabel
3	Investasi Syariah	0,745	Reliabel
4	Asuransi Syariah	0,596	Reliabel
5	Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah	0,737	Reliabel
6	Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah	0,773	Reliabel

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 Septenber 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel, karena nilai *koefisien cronbach's alpha* setiap variabel lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,195.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Statistic	**Sig. (2-tailed)**
Unstandardized Residual	.076	.166[c]

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari data di atas menunjukkan bahwa data yang ada di variabel dependen terdistribusi secara normal (signifikan), karena pada kolom

signifikansi tabel kolmogorov-smirnov sebesar 0,166 yang berarti lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadinya gejala multikolinieritas. Adapun hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PKD	.694	1.442
Tabungan Syariah	.739	1.352
Investasi Syariah	.754	1.326
Asuransi Syariah	.982	1.018
PLKS	.518	1.930
PPLKS	.465	2.149

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini setiap variabel yang ada tidak terjadi gejala multikolonieritas, karena nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji rank spearman yang menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Corelation Coefficien Sig (2-tailed)
PKD	0,710
Tabungan Syariah	0,491
Investasi Syariah	0,818
Asuransi Syariah	0,354
PLKS	0,331
PPLKS	0,681

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

D. Uji Hipotesis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Linear

1. Statistik Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Berikut adalah hasil dari uji hipotesis statistik deskriptif tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

a. Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Adapun nilai *mean, median, minimum, maximum,* dan *standard deviation* pada variabel pemahaman dasar keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Statistik deskriptif variable pengetahuan keungan dasar syariah

	PKD	PKD (%)
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	20.25	72.32
Median	20.00	71.43
Std. Deviation	2.508	8.957
Minimum	13	46
Maximum	26	93

Sumber : Data primer diolah pada tanggal5 September 2017

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa total skor maksimal dari variabel dependen sebesar 26 dan minimal sebesar 13, nilai tengah sebesar 20, nilai standar deviasi sebesar 2.508, dan dengan nilai rata-rata 22.25 pada presentase sebesar 72.32% yang berarti tingkat pengetahuan keuangan dasar mahasiswa program studi non ekonomi UMY. Menurut Chen dan Volpe berada pada kategori sedang dengan nilai tertinggi sebesar 93% dan nilai terendah sebesar 46%.

b. Statistik Deskriptif Variabel Tabungan Syariah

Adapun nilai *mean, median, minimum, maximum,* dan *standard deviation* pada variabel pengetahuan tabungan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Statistik deskriptif variable menabung

	Menabung	Menabung (%)
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	14.29	71.45
Median	14.00	70.00
Std. Deviation	2.280	11.399
Minimum	8	40
Maximum	19	95

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa total skor maksimal dari variabel dependen sebesar 19 dan minimal sebesar 8,nilai tengah sebesar 14, nilai standar deviasi sebesar 2.280 dan dengan nilai rata-rata 14.29 pada presentase sebesar 71.45% yang berarti, menurut Chen dan Volpe tingkat pengetahuan tabungan syariah pada mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori sedang dengan nilai tertinggi sebesar 95% dan nilai terendah sebesar 40%.

c. Statistik Deskriptif Variabel Investasi Syariah

Adapun nilai *mean, median, minimum, maximum,* dan *standard deviation* pada variabel pengetahuan investasi syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Statistik deskriptif variable investasi syariah

	Investasi	Investasi (%)
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	19.16	68.43
Median	19.00	67.86
Std. Deviation	2.963	10.585
Minimum	9	32
Maximum	26	93

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa total skor maksimal dari variabel dependen sebesar 26 dan minimal sebesar 9,nilai tengah sebesar 19, nilai standar deviasi sebesar 2.963 dan dengan nilai rata-rata 19,16 pada presentase sebesar 68.43% yang berarti menurut Chen dan Volpe, tingkat pengetahuan investasi syariah mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori sedang dengan nilai tertinggi sebesar 93% dan nilai terendah sebesar 32%.

d. Statistik Deskriptif Variabel Asuransi Syariah

Adapun nilai *mean, median, minimum, maximum,* dan *standard deviation* pada variabel pengetahuan asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Statistik deskriptif variable asuransi syariah

	Asuransi	Asuransi (%)
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	18.38	65.64
Median	18.00	64.29
Std. Deviation	2.019	7.212
Minimum	14	50
Maximum	25	89

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 Sepetember 2017

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa total skor maksimal dari variabel dependen sebesar 25 dan minimal sebesar 14,nilai tengah sebesar 18, nilai standar deviasi sebesar 2.014 dan dengan nilai rata-rata 18.38 pada presentase sebesar 65.64% yang berarti, menurut Chen dan Volpe tingkat pengetahuan asuransi syariah mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori sedang dengan nilai tertinggi sebesar 89% dan nilai terendah sebesar 50%.

e. Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah

Adapun nilai *mean, median, minimum, maximum,* dan *standard deviation* pada variabel pengetahuan lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Statistik deskriptif variable pengetahuan lembaga keuangan syariah

	PLKS	PLKS (%)
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	16.27	67.79
Median	16.00	66.67
Std. Deviation	2.457	10.238
Minimum	7	29
Maximum	23	96

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa total skor maksimal dari variabel dependen sebesar 23 dan minimal sebesar 7, nilai tengah sebesar 16, nilai standar deviasi sebesar 2.508, dan dengan nilai rata-rata 16.27 pada presentase sebesar 67.79% yang berarti, menurut Chen dan Volpe tingkat pengetahuan lembaga keuangan syariah mahasiswa program studi non ekonomi UMY berada pada kategori sedang dengan nilai tertinggi sebesar 96% dan nilai terendah sebesar 29%.

f. Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah

Adapun nilai *mean, median, minimum, maximum,* dan *standard deviation* pada variabel pengetahuan produk lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Statistik Deskriptif Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah

	PPLKS	PPLKS (%)
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	18.81	67.18
Median	19.00	67.86
Std. Deviation	3.243	11.584
Minimum	7	25
Maximum	28	100

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 Sepetember 2017

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa total skor maksimal dari variabel dependen sebesar 28 dan minimal sebesar 7, nilai tengah sebesar 19, nilai standar deviasi sebesar 3.243 dan dengan nilai rata-rata 18.81 pada presentase sebesar 67.18% yang berarti, menurut Chen dan Volpe tingkat pengetahuan produk lembaga keuangan syariah mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori sedang dengan nilai tertinggi sebesar 100% dan nilai terendah sebesar 25%.

g. Statistik Deskriptif Keseluruhan Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah yogyakarta .

Adapun nilai *mean, median, minimum, maximum,* dan *standard deviation* pada total literasi keuangan syariah mahasiswa non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa non-ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	Literasi (%)	Literasi
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	68.692	107.16
Median	68.590	107.00
Std. Deviation	6.3115	9.845
Minimum	53.2	83
Maximum	84.6	132

Sumber : Data primer diolah pada tanggal5 Sepetember 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan total skor minimum sebesar 83 total skor maksimum sebesar 132, nilai tengah sebesar 107, standar deviasi sebesar 9.845 dan rata-rata dari tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 107.16 dengan presentase 68,7% yang berarti menurut Chen dan Volpe (1998) tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori sedang. Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima.

2. Regresi Linear Berganda

a. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.18

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723[a]	.523	.492	2.799

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* menunjukkan nilai 0,492 yang berarti variabel independen literasi keuangan dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 49,2% terhadap minat mahasiswa program studi non ekonomi serta terdapat variabel independen lain sebesar 50,8% yang tidak terdapat dalam penelitian model ini.

b. Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk apakah terdapat pengaruh secara signifikan variabel pengetahuan dasar, menabung, investasi, asuransi, pengetahuan lembaga keuangan syariah, serta pengetahuan produk lembaga keuangan syariah terhadap minat mahasiswa program studi non ekonomi. Berikut tabel hasil dari uji signifikansi simultan (Uji F).

Tabel 4.19
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sum ofSquares	Df	MeanSquare	F	Sig.
Regression	797.734	6	132.956	16.974	.000[b]
Residual	728.456	93	7.833		
Total	1526.190	99			

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi pada tabel diatas lebih kecil

daripada 0,05 maka secara simultan (serentak) variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap minat.

c. Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen antara pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan syariah, investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah, dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah terhadap variabel dependen yaitu minat. Pada penelitian ini, menggunakan ***a*** sebesar 0,05, dan jumlah responden sebesar 100.

Tabel 4.20
Uji Parameter Individual (Uji t)

	Unstandardized Coefficients		**Standardized Coefficients**		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-3.523	3.622		-.973	.333
PKDS	-.016	.135	-.010	-.116	.908
Tabungan Syariah	.176	.143	.102	1.223	.224
Investasi Syariah	-.331	.109	-.250	-3.029	.003
Asuransi Syariah	.467	.141	.240	3.321	.001
PLKS	.543	.159	.340	3.416	.001
PPLKS	.541	.127	.446	4.252	.000

Sumber : Data primer diolah pada tanggal 5 September 2017

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

Y = -3.523 - 0,016+ 0,176 + -3,31 + 0,467 + 0,543 + 0,541+e

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar -3.523 artinya jika pengetahuan keuangan dasar syariah (X1), tabungan syariah (X2), investasi syariah (X3), asuransi syariah (X4), pengetahuan lembaga keuangan syariah (X5), pengetahuan produk lembaga keuangan syariah (X6) bernilai 0, maka nilai dari minat (Y) adalah -3.523
b. Nilai koefisien regresi berganda variabel pengetahuan keuangan dasar (X1) sebesar -0,016 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan keuangan dasar sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan menurun sebesar 0,016. Koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan dasar (X1) bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif dengan minat menjadi nasabah. Semakin tingginya pengetahuan keuangan dasar mahasiswa maka semakin menurun minat mahasiswa menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.
c. Nilai koefisien regresi berganda variabel tabungan syariah (X2) sebesar 0,176 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan tabungan syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan meningkat sebesar 0,176. Koefisien regresi variabel tabungan syariah (X2) bernilai positive, artinya terjadi hubungan positive dengan minat mahasiswa menjadi nasabah. Semakin tingginya pengetahuan tabungan syariah mahasiswa maka semakin

meningkat minat mahasiswa menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

d. Nilai koefisien regresi berganda variabel investasi syariah (X3) sebesar -0,331 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan investasi syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan mengalami penurunan sebesar 0,331. Koefisien regresi variabel investasi syariah (X3) bernilai negative, artinya terjadi hubungan negative dengan minat mahasiswa menjadi nasabah. Semakin tingginya pengetahuan investasi mahasiswa maka semakin menurun minat mahasiswa menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

e. Nilai koefisien regresi berganda variabel asuransi syariah (X4) sebesar 0,467 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan asuransi syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan meningkat sebesar 0,176. Koefisien regresi variabel investasi (X4) bernilai positive, artinya terjadi hubungan positive dengan minat mahasiswa menjadi nasabah. Semakin tingginya pengetahuan investasi syariah mahasiswa maka semakin meningkat minat mahasiswa menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

f. Nilai koefisien regresi berganda variabel pengetahuan lembaga keuangan syariah (X5) sebesar 0,543 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan lembaga keuangan syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan meningkat sebesar 0,543.

Koefisien regresi variabel pengetahuan lembaga keuangan syariah (X5) bernilai positive, artinya terjadi hubungan positive dengan minat mahasiswa menjadi nasabah. Semakin tingginya pengetahuan lembaga keuangan syariah mahasiswa maka semakin meningkat minat mahasiswa menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

g. Nilai koefisien regresi berganda variabel pengetahuan produk lembaga keuangan syariah (X6) sebesar 0,541 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan meningkat sebesar 0,541. Koefisien regresi variabel pengetahuan produk lembaga keuangan syariah (X6) bernilai positive, artinya terjadi hubungan positive dengan minat mahasiswa menjadi nasabah. Semakin tingginya pengetahuan produk lembaga keuangan syariah mahasiswa maka semakin meningkat minat mahasiswa menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji-t sebagai berikut:

a. Pada variabel pengetahuan dasar keuangan syariah, nilai signifikansinya sebesar 0.908 lebih besar dari 0.05, maka pengetahuan dasar keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua ditolak.

b. Pada variabel tabungan syariah, nilai signifikansinya sebesar 0,224 lebih besar dari 0.05, maka menabung tidak berpengaruh signifikan terhadap minat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga ditolak.
c. Pada variabel investasi syariah, nilai signifikansinya sebesar 0,003 lebih kecil dari 0.05, maka investasi berpengaruh signifikan negatif terhadap minat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat diterima.
d. Pada variabel asuransi syariah, nilai signifikansinya sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kelima diterima.
e. Pada variabel pengetahuan lembaga keuangan syariah, nilai signifikansinya sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka pengetahuan lembaga keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keenam diterima.
f. Pada variabel pengetahuan produk lembaga keuangan syariah, nilai signifikansinya sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketujuh diterima.

E. Hasil dan Pembahasan

1. Persentase Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dari Hasil penelitian deskriptif literasi keuangan syariah diatas menunjukkan mahasiswa program studi non ekonomi UMY dengan jumlah responden sebanyak 100 responden menunjukkan persentase tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa sebesar 68,7% yang menurut Chen dan Volpe bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada kategori sedang. Sehingga untuk hipotesis pertama dapat diterima, yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Dalam teori Byrne pada penelitian Akmal dan Yogi bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan perencanaan keuangan yang salah. Rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa disebabkan kurangnya pengetahuan yang pada literasi keuangan syraiah. Dalam literasi keuangan ini terdiri dari beberapa komponen pengetahuan yang menyangkup literasi keuangan yaitu: pengetahuan investasi, pengetahuan menabung, pengetahuan investasi, pengetahuan asuransi, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyeni Rasyid (2012) dengan judul *"Analisis Tingkat Literasi*

Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang" menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih dalam kategori cukup atau sedang. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan syariah tidak hanya didapatkan oleh mahasiswa yang menempuh bidang studi ekonomi, karena pengetahuan tentang literasi keuangan syariah sudah dapat diakses oleh setiap mahasiswa seiring dengan kemajuan komunikasi internet. Saat ini juga berbagai instansi baik dari lembaga negara atau perbankan mereka telah gencar mensosialisasikan tentang keuangan syariah sehingga sangat membantu meningkatnya pengetahuan keuangan syariah di masyarakat luas tak terkecuali mahasiswa.

Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pengetahuan finansial mahasiswa non ekonomi UMY sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa relatif belum optimal dan harus lebih ditingkatkan lagi agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik dan benar. Untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa maka diperlukan sinergisitas antar *stakeholder* agar tercapai pengetahuan keuangan yang baik pada mahasiswa dengan melakukan sosialisasi dan berbagai macam kegiatan yang bersifat kekinian, agar mahasiswa dapat meningkat kesadarannya dalam pengelolaan keuangan baik mahasiswa Ekonomi maupun non-ekonomi.

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah terhadap Minat Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji regresi secara parsial pada pengaruh pengetahuan keuangan dasar terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah sebesar 0,908 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah tidak dapat diterima.

Hasil penelitian di atas bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Chen and Volpe pada penelitiannya "*An Analysis of Financial Literacy Among College Students*" yang menyatakan bahwa sebagian besar dari mahasiswa harus meningkatkan keuangan pribadi, karena pengetahuan keuangan akan sangat berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang akan dibuat kemudian hari. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan dasar tinggi, maka mahasiswa akan lebih tepat dalam memutuskan keuangan pribadi mereka dan akan memilih lembaga keuangan yang tepat untuk mengelola keuangan pribadi.

Peneliti menduga ada beberapa alasan yang membuat variabel pengetahuan keuangan dasar tidak mempengaruhi Minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah yaitu pengetahuan dasar keuangan bukanlah suatu hal mutlak untuk alasan menjadi nasabah bank syariah, karena pengetahuan keuangan seseorang itu mempengaruhi keputusan dalam perencanaan keuangan secara keseluruhan baik dalam pengelolaan maupun penggunaan keuangannya. pengetahuan dasar keuangan mempengaruhi keputusan seseorang dalam perencanaan keuangan namun secara umum tidak secara khusus dalam keputusan seseorang menjadi nasabah dalam lembaga keuangan syariah. Hal ini terbukti pada statistik demografi yang menunjukkan bahwa responden sebesar 41% belum menggunakan produk lembaga keuangan syariah, namun peneliti juga menemukan bahwa responden yang sudah menggunakan produk lembaga keuangan syariah belum tentu paham terhadap lembaga keuangan syariah tersebut.

Melihat dari penelitian tersebut bahwa pengetahuan keuangan dasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Maka peneliti menyarankan agar mahasiswa perlu mempelajari dan lebih memahami serta meningkatkan pengetahuan dasar keuangan mereka agar dapat mengambil keputusan dengan baik dalam pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh Tabungan Syariah terhadap Minat Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa hasil dari uji regresi secara parsial pada pengaruh menabung terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah sebesar 0,224. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan menabung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa menabung berpengaruh positive terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah tidak dapat diterima.

Peneliti menduga pengetahuan menabung tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Hal tersebut karena kurangnya pengetahuan mereka untuk lebih bijak dalam mengelola keuangannya dan juga mahasiswa masih kebingungan bagaimana menabung secara tepat serta bagaimana mengkalkulasi keuntungan dari menabung di bank maka dari itu sebagian dari mereka ada juga yang lebih suka menyimpan uangnya dirumah, sehingga mereka kurang berminat menggunakan produk tabungan yang ada pada lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmal dan Yogi (2016) dengan judul *"Analisis Tingkat Literasi*

Keuangan" menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa setuju bahwa menabung di rekening bank merupakan cara mengelola keuangan dengan baik. Penelitian lain yang dilakukan Rosyid (2012) *dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang"*juga menemukan bahwa literasi tabungan (*saving literation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan keputusan keuangan (*money management*).

Penelitian ini sangat bertolak belakang dengan kedua penelitian tersebut, untuk meningkatkan kesadaran untuk menabung di lembaga keuangan syariah, maka peneliti menyarankan untuk lembaga keuangan syariah menggencarkan sosialisasi di kalangan mahasiswa dengan bekerja sama pada kampus terkait sehingga sosialisasi tersebut berjalan dengan optimal.

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah terhadap Minat Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji regresi secara parsial pada pengaruh pengetahuan investasi syariah terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah sebesar 0,003 dandapat disimpulkan bahwa investasi memiliki pengaruh negative signifikan terhadap minat mahasiswa. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa investasi berpengaruh

signifikan dan negatif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dapat diterima tetapi bernilai negatif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusmawati yaitu untuk meningkatkan minat berinvestasi di lembaga keuangan atau pasar modal syariah dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan tentang investasi. Ketika mahasiswa mengetahui tentang pengetahuan investasi, tentu mereka akan menggunakan pendapatannya untuk berinvestasi hal tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan produk investasi yang ada pada lembaga keuangan.

Pada penelitian ini investasi memiliki pengaruh yang negatif dengan arti apabila investasi naik maka minat untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah menjadi menurun. Alasan mengapa investasi memiliki hubungan yang negatif dengan minat karena mereka akan melihat invetasi lebih menarik dengan menaruh uang mereka disana dibandingkan di perbankan sehingga menyebabkan minat mereka terhadap lembaga keuangan syariah akan semakin turun.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Welly, Kardinal dan Ratna dengan judul *"Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Stie Multi Data Palembang"* bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi secara signifikan keputusan mahasiswa terhadap keputusan investasi . Investasi secara langsung berhubungan dengan bagaimana individu mengelola aset ataupun kas, melakukan pinjaman kemudian menentukan bentuk

investasi yang sesuai untuk menjamin keuangannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian lain yang dilakukan Rosyid (2012) dengan judul *"Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang"* juga menemukan bahwa literasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan keputusan keuangan (*money management*).

Peneliti menyarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran invetasi, maka perusahaan sekuritas lebih menggiatkan lagi untuk mengenalkan produknya kepada masyarakat maupun mahasiswa, dengan membuat berbagai program yang kekinian agar dapat lebih diterima oleh masyarakat.

5. **Pengaruh Pengetahuan Asuransi Syariah terhadap Minat Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .**

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji regresi secara parsial dari pengaruh pengetahuan asuransi syariah terhadap minat mahasiswa sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan asuransi syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa asuransi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dapat diterima.

Asuransi merupakan suatu hal yang penting untuk menyiapkan segala kemungkinan yang terjadi pada masa depan. Asuransi berfungsi untuk mengatasi kerugian yang diakibatkan oleh musibah. Peneliti menduga bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi variable investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah yaitu: mahasiswa telah memanfaatkan produk asuransi berupa asuransi pendidikan dan mahasiswa dapat membedakan asuransi syariah maupun asuransi konvensional. Asuransi sangat bermanfaat bagi mahasiwa, salah satu cara untuk menyiapkan masa depan adalah dengan menggunakan produk pada lembaga keuangan syariah. Semakin meningkatnya pengetahuan asuransi pada mahasiswa maka akan semakin meningkat minat mahasiswa menggunakan produk asuransi yang ada pada lembaga keuangan syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Welly, Kardinal dan Ratna dengan judul "*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Stie Multi Data Palembang*" menemukan bahwa asuransi mempengaruhi secara signifikan keputusan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang terhadap keputusan investasi Saat ini kesadaran untuk berasuransi pada masyarakat masih sangatlah rendah hanya sebesar 18% dari jumlah keseluruhan masyarakat Indonesia yang sudah memahami tentang asuransi, sehingga baik pemerintah maupun perusahaan asuransi lebih menggiatkan kembali sosialisasi kepada masyarakat dan meminimalkan keputusan yang

membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap asuransi semakin rendah, dengan lebih memudahkan pengajuan klaim yang diajukan oleh masyarakat.

6. **Pengaruh Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah terhadap minat Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .**

Adapun hasil dari penelitian ini, bahwa hasil dari uji persamaan regresi secara parsial pengetahuan lembaga keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengetahuan lembaga keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa pengetahuan lembaga keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dapat diterima.

Peneliti menduga alasan yang membuat variabel pengetahuan lembaga keuangan syariah mampu mempengaruhi minat mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah karena mahasiswa telah mengetahui informasi tentang lembaga keuangan syariah bahwa bank syariah menggunakan prinsip syariat Islam. Dengan meningkatnya pengetahuan keuangan syariah maka akan semakin

meningkatkan minat untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusdianto dan Ibrahim (2016) "*Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati"* menemukan pengaruh positif antara persepsi dengan minat. Saat ini, nasabah yang menjadi nasabah lembaga keuangan syariah kebanyakan menjadi nasabah pada bank syariah, hal ini dibuktikan dengan penelitian ini, respondennya sebesar 43% adalah nasabah bank syariah. Adapun saran peneliti, untuk menigkatkan nasabah pada lembaga keuangan syariah lainnya seperti BMT maupun BPRS, peneliti menyarankan untuk meluncurkan produk-produk inovatif yang lebih menarik masyarakat dan mempunyai keunggulan di banding produk bank syariah yang tentunya harus sesuai dengan prinsip syariah.

7. Pengaruh Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah terhadap minat Mahasiswa non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .

Adapun hasil dari penelitian ini, bahwa hasil dari uji persamaan regresi secara parsial variabel pengaruh pengetahuan produk lembaga keuangan syariah terhadap minat mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengetahuan produk

lembaga keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa program studi non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dapat diterima.

Dalam hal ini peneliti menduga bahwa pengetahuan produk lembaga keuangan syariah terhadap minat mahasiswa non ekonomi UMY menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah karena mahasiswa telah mengetahui berbagai macam produk yang ada pada lembaga keuangan syariah serta mengetahui mekanisme bank syariah dan produk yang ada pada lembaga keuangan syariah tidak menggunakan unsur riba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusdianto dan Ibrahim (2016) "*Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati"* menemukan pengaruh positif dan signifikan antara persepsi dengan produk Bank Syariah dengan minat menabung. Pada hakekatnya persepsi memliki kemampuan untuk memberikan nilai pada proses kemampuan otak manusia, sehingga kemampuan otak tersebut mampu memberikan perintah kepada indra yang lain untuk bekerja. Selain itu pengaruhnya pada minat untuk melakukan seuatu perintah, juga dimanfaatkan oleh lembaga keuangan untuk mempererat hubungan

antara nasabah, yaitu dengan cara memberikan fenomena tentang produk bank syariah

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang produk lembaga keuangan syariah maka peneliti menyarankan untuk menggunakan *platform* media, terutama media sosial, sehingga masyarakat maupun mahasiswa akan lebih mengenal produk lembaga keuangan syariah.